

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian yuridis empiris, atau disebut dengan dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi pada kenyataannya dalam masyarakat.<sup>1</sup> Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara in action pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.<sup>2</sup>

Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.<sup>3</sup>

Jadi, pendekatan yuridis empiris dalam penelitian ini adalah bahwa dalam menganalisis permasalahan dilakukan dengan cara memadukan bahan-bahan hukum (yang merupakan data sekunder) dengan data primer yang diperoleh di lapangan yaitu

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 126.

<sup>2</sup> Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), 134

<sup>3</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 15

tentang Efektivitas Pendistribusian Zakat di Masa Pandemi Covid-19 Di Baznas Provinsi Sulawesi Tengah.

Berdasarkan jenis permasalahan maka rancangan yang digunakan dalam skripsi ini bersifat deskriptif yang artinya penulis melakukan penelitian dengan memberikan gambaran secara umum tentang objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk membuat eksploratif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini berlokasi di Jl. Bantilan No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Sulawesi Tengah, lokasi ini ditetapkan sebagai lokasi penelitian dengan alasan karena permasalahan yang diteliti terdapat lokasi tersebut dan lokasi ini tempat pengelolaan dan pendistribusian zakat yaitu BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah.

### ***C. Kehadiran Penelitian***

Penelitian ini bersifat kualitatif, untuk itu kehadiran peneliti dilapangan mutal adanya. Peran peneliti dilapangan sebagai instrumen sekaligus partisipan dalam mengumpulkan data dengan bertindak secara langsung menghubungi sumber-sumber yang dapat memberikan informasi bagi penulis, mewawancarai, dan mengamati agar mendapat data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian. Adapun penulis hanya sebagai pengamat partisipan yang bertindak sebagai pengamat sementara terhadap aktifitas tertentu dari objek penelitian dengan pedoman observasi. Terkait dengan hal tersebut, peneliti turun langsung ke lokasi penelitian.

---

<sup>4</sup> M. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data dan sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Sumber data primer ini dapat diperoleh peneliti melalui wawancara dan arahan pihak- pihak berwenang dikantor Baznas Provinsi Sulawesi Tengah. informan yang menjadi nasrasumber yaitu, Masdiana H. Ain, S.Sos, M. Kes, selaku Wakil ketua II pada Sub. Bidang pendistribusian Pedayagunaan zakat dan Thalib Saing S.sos., Sekertaris Baznas Provinsi Sulawesi Tengah, Khotima dan sumarni selaku penerima bantuan zakat di masa pandemi covid-19. Data yang diperoleh yaitu gambaran umum dan sejarah berdirinya Baznas, strategi pendistribusian dan efektivitas pendistribusian zakat di masa pandemi covid-19.

##### **b. Data sekunder**

Data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari referensi yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang membicarakan topik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan judul pokok bahasan kajian ini akan tetapi mempunyai relevansi dengan permasalahan yang dikaji.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi atau data yang sesuai dengan focus penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati sesuatu melalui pengamatan terhadap suatu objek penelitian secara langsung tanpa ada pertolongan

standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>5</sup> Observasi dilakukan untuk memastikan apakah suatu perkara yang akan diteliti itu akan diberikan datanya ataukah tidak. Kegiatan ini dilakukan tahap awal dengan tujuan dan harapan agar data yang diperoleh sesuai dengan apa yang kita ingin teliti pada objek penelitian tersebut

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai.<sup>6</sup> Melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi itu dapat berbentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar, maupun foto.<sup>7</sup> Jadi dokumentasi merupakan proses pengumpulan data atau proses pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>5</sup>Ibid, 154.

<sup>6</sup>Abdurrahman Fhatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 105.

<sup>7</sup>A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 391.

### ***F. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif analitis yaitu memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan.<sup>8</sup>Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif dapat digunakan deskriptif naratif. Teknis ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Reduksi data, yakni membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari catatan lapangan hasil observasi, dan studi dokumentasi. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasi data agar sistematis serta dapat membuat suatu kesimpulan yang bermakna.
- 2) Penyajian data yakni merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang sudah disusun guna memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar data mudah dibaca. Penyajian data dilakukan secara naratif.

---

<sup>8</sup> Ibid, 353.

<sup>9</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj: Tjejep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 16-19.

- 3) Penarikan kesimpulan yakni data awal yang berbentuk lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, studi dokumen dan triangulasi, diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu data tulisan, data nontulisan.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Keabsahan Data (validasi data) pada penelitian ini disesuaikan dengan pendapat Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Bungin yang memberikan empat standar untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan yaitu:

- 1) Kredibilitas (credibility)

Kredibilitas data yaitu menjaga kepercayaan penelitian ini dengan melakukan penelitian secara tekun, dengan ketelitian dan kejelian, melakukan triangulasi sehingga data yang dikumpulkan tidak dari satu sumber saja sehingga memungkinkan mendapat informasi yang lebih luas, bervariasi dan kompleks.

- 2) Keteralihan (transferability)

Keteralihan adalah sejauhmana hasil suatu penelitian dapat diterapkan dan dialihkan atau diserahkan kepada pembaca atau pemakai.

- 3) Ketergantungan (dependability)

Ketergantungan adalah mengusahakan agar proses penelitian ini tetap konsisten dengan meninjau ulang semua aktivitas penelitian terhadap data yang telah diperoleh dengan memperhatikan konsistensi dan reliabilitas data.

- 4) Ketegasan (confirmability)

Ketegasan berarti mengusahakan agar data tentang manajemen kurikulum dapat dipastikan (dijamin) kepercayaannya Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan atau diakui oleh banyak orang, sehingga kualitas

data dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Cara ini dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh dilapangan untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh.<sup>10</sup>

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan teknik ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

<sup>10</sup> Patton, Michael Quinn, *Qualitatif Evaluation Method* (London: Sage Publications Beverly Hills, 1999), 41.